

ABSTRAK

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of the Turnaround Strategy including financial restructuring in business recovery of PT Srikandi Utama Makmur. This study uses data comparison, observational research, brainstorming to explore idea within advisor teams, formulation of an integrated improvement plan including the financial restructuring strategies and direct decision-making as well as the implementing the balance scorecard tools as a tools for setting targets, monitoring performance and evaluating results. Based on the results of this study, a turnaround strategy is the most appropriate choice in an effort to improve the business of PT Srikandi Utama Makmur who almost went bankrupt, where the performance increased from 29% to be 90%. This research formulation is expected to contribute and can be implemented in the business of PT Srikandi Utama Makmur in the future.

Keywords: Financial Restructuring, Turnaround strategy, integrated KPI and teamwork, tight monitoring, maneuvering decision and continuous improvement.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas Turnaround Strategy termasuk didalamnya adalah langkah restrukturisasi keuangan dalam penyelamatan bisnis PT Srikandi Utama Makmur. Penelitian ini menggunakan penelitian perbandingan data, observasi, diskusi strategi dengan para pakar team advisor dan melakukan formulasi rencana perbaikan yang terintegrasi, termasuk strategi restrukturisasi keuangan dan pengambilan keputusan secara langsung serta implementasi tools balance scorecard sebagai alat menetapkan target, monitoring kinerja dan evaluasi hasil. Berdasarkan hasil penelitian ini, turnaround strategy menjadi pilihan yang paling tepat dalam upaya penyelamatan bisnis PT Srikandi Utama Makmur yang hampir bangkrut, dimana performance meningkat dari 29% menjadi 90%. Rumusan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat diimplementasikan dalam bisnis PT Srikandi Utama Makmur di masa depan.

Kata Kunci: Restrukturisasi keuangan, Strategy putar arah yang extreme, KPI yang terintegrasi dan kerjasama team, monitoring pelaksanaan kerja secara ketat, perubahan keputusan mensikapi hambatan dan perbaikan secara berkelanjutan.